**ABSTRAK**

Purnamasari, Ita. Perbedaan Perbedaan antara Gaya Belajar (*Audio, Visual, Kinestetik*) terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa Kelas VII SMPN 3 Tugu Trenggalek. Skripsi. Jurusan Tadris Matematika, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Tulungagung. Dibimbing oleh Ibu Ummu Sholihah, M.Si

**Kata Kunci**: Perbedaan, Gaya Belajar, Prestasi Belajar

Fenomena pembelajaran saat ini, siswa merasa kesulitan dalam belajar matematika. Matematika masih dianggap pelajaran yang membosankan bagi siswa. Bahkan siswa merasa takut pada guru matematika, karena dalam pandangan siswa seorang guru matematika kebanyakan galak, membosankan, dan siswa merasa kesulitan untuk menerima pelajaran matematika. Seorang guru dalam memberikan pelajaran sering menggunakan metode- metode yang membuat siswa kadang tidak faham, dan siswa dituntut untuk mengikuti apa yang disampaikan guru. Dalam proses belajar mengajar tetutama pada matematika seharusnya baik guru dan peserta didik saling menyenangkan, khususnya pada siswa seharusnya guru membuat proses belajar mengajar menjadi menyenangkan, efektif dan efesian. Dalam belajar, siswa memiliki karakteristik atau cara belajar yang berbeda- beda yang dikenal dengan gaya belajar. Ada siswa yang memiliki gaya belajar *audio*, ada yang gaya belajarnya *visual*, dan adapula yang gaya belajarnya *kinestetik*. Dari ketiga gaya belajar tersebut siswa *audio* kemampuannya melalui pendengaran, siswa *visual*, kemampuannya melalui penglihatan, dan siswa *kinestetik* dengan bergerak atau menyentuh.. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah 1) Bagaimana perbedaan antara gaya belajar *audio* dengan *visual* terhadap prestasi belajar matematika siswa kelas VII SMPN 3 Tugu Trenggalek? 2) Bagaimana perbedaan antara gaya belajar *visual* dengan *kinestetik* terhadap prestasi belajar matematika siswa kelas VII SMPN 3 Tugu Trenggalek? 3) Bagaimana perbedaan antara gaya belajar *audio* dengan *kinestetik* terhadap prestasi belajar matematika kelas VII SMPN 3 Tugu Trenggalek? 4) apakah ada perbedaan antara gaya belajar *(audio, visual, kinestetik*) terhadap prestasi belajar matematika siswa kelas VII SMPN 3 Tugu Trenggalek?.Adapun yang menjadi tujuan penelitian ini adalah 1) Mendeskripsikan perbedaan antara gaya belajar *audio* dengan *visual* terhadapa prestasi belajar matematika kelas VII SMPN 3 Tugu Trenggalek. 2) Mendeskripsikan perbedaan antara gaya belajar *visual* dengan *kinestetik* terhadap prestasi belajar matematika siswa kelas VII SMPN 3 Tugu trenggalek. 3) Mendeskripsikan perbedaan antara gaya belajar *audio* dengan *kinestetik* terhadap prestasi belajar matematika siswa kelas VII SMPN 3 Tugu Trenggalek. 4) Untuk mengetahui adakah perbedaan antara gaya *(belajar audio, visual, kinestetik*) terhadap prestasi belajar matematika siswa kelas VII SMPN 3 Tugu Trenggalek.

Jenis penelitian ini adalah Penelitian Kuantitatif. Jenis penelitian ini adalah komparasi. Tehnik pengumpulan data menggunakan angket dan dokumentasi. Angket digunakan untuk mengetahui gaya belajar siswa dan dokumentasi untuk memperoleh data prestasi belajar matematika siswa semester 1 dan 2.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa. 1) Perbedaan nilai rata-rata prestasi belajar matematika siswa yang memiliki gaya belajar *audio* adalah 79,28 dan nilai rata- rata prestasi belajar matematika siswa yang memiliki gaya belajar *visual* adalah 81,36. Karena nilai rata- rata prestasi matematika siswa yang memiliki gaya belajar *visual* lebih tinggi daripada prestasi matematika siswa yang memiliki gaya belajar *audio*, sehingga siswa yang memiliki gaya belajar *visual* lebih baik daripada siswa yang memiliki gaya belajar *audio*. 2) Perbedaan nilai rata- rata prestasi matematika siswa yang memiliki gaya belajar *visual* adalah 81,36 dan nilai rata- rata prestasi belajar matematika siswa yang memiliki gaya belajar *kinestetik* adalah 79,31. Karena nilai prestasi matematika siswa yang memiliki gaya belajar *visual* lebih tinggi dari nilai prestasi siswa yang memiliki gaya belajar *kinestetik*, sehingga dapat disimpulkan siswa yang memiliki gaya belajar *visual* lebih baik daripada siswa yang memiliki gaya belajar *kinestetik*. 3) Perbedaan nilai rata- rata prestasi belajar matematika siswa yang memiliki gaya belajar *audio* adalah 79,28 dan nilai rata- rata prestasi belajar matematika siswa yang memiliki gaya belajar *kinestetik* adalah 79,31. Hal ini sangat beda tipis. Karena nilai prestasi matematika siswa yang memiliki gaya belajar *kinestetik* lebih tinggi daripada nilai prestasi matematika siswa yang memiliki gaya belajar *audio*, sehingga dapat disimpulkan bahwa siswa yang memiliki gaya belajar *kinestetik* lebih baik dari siswa yang memiliki gaya belajar *audio.* 4) Perbedaan antara gaya belajar (*audio, visual, kinestetik*) terhadap prestasi belajar matematika siswa kelas VII SMPN 3 Tugu Trenggalek. Dari hasil analisis penelitian F empirik sebesar 0,0635 sedangkan F teoritik sebesar 3,15 pada taraf 5% dan 4,96 pada taraf 1%. Karena F empirik < dari F teoritik yaitu 0,0635< 3,15 dan 4,96, maka disimpulkan H0 diterima sehingga tidak ada perbedaan antara gaya belajar (*audio, visual, kinestetik*) terhadap prestasi belajar matematika siswa kelas VII SMPN 3 Tugu Trenggalek. Jika dilihat dari rata- rata nilai prestasi belajar matematika, siswa yang memiliki gaya belajar *visual* yang paling tinggi nilainya. Sehingga siswa yang memiliki gaya belajar *visual* yang lebih baik.